

Business Plan UD. Indonesia's Legacy

Lisa Mardelina Sugiharta

Magister Akuntansi Peminatan Akuntansi Manajemen
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

Lisamardelina92@gmail.com

Abstrak: *Indonesia's Legacy* didasarkan pada *trend fashion* yang sedang berkembang yaitu *trend* baju yang berasal dari berbagai macam jenis kain seperti kain tenun, kain songket, kain rang-rang, dan jenis kain lainnya. Target konsumen utama adalah masyarakat Indonesia yang memiliki penghasilan di atas dua juta rupiah. Hasil survei menunjukkan bahwa terdapat pasar potensial untuk *Indonesia's Legacy* sebesar 78.259 penduduk di Indonesia. Hasil analisa ekonomi menunjukkan bahwa *Indonesia's Legacy* layak didirikan dengan *payback period* selama empat tahun empat bulan dua puluh empat hari dengan nilai IRR sebesar 52,56% dan WACC sebesar 42,16%.

Abstract: *Indonesia's Legacy*

Tentang Perusahaan

Indonesia's Legacy adalah suatu badan usaha perseorangan yang berbentuk Usaha Dagang, menjual baju dari berbagai macam jenis kain songket, kain rang-rang, dan kain tenun. Pemilihan nama *Indonesia's Legacy* ini merupakan salah satu bentuk diferensiasi jika dibandingkan dengan pesaing lainnya. Pemilik melihat banyaknya pesaing sejenis yang menggunakan nama bisnis yang hampir serupa dan hanya menjual batik tulis saja, namun *Indonesia's Legacy* ingin memperkenalkan beragamnya jenis kain yang dimiliki oleh Indonesia sehingga inilah yang menjadi alasan nama bisnis ini terpilih.

Indonesia's Legacy dijalankan melalui via online dan penjualan di counter. Secara online, *Indonesia's Legacy* secara khusus hanya menjual produk baju yang dihasilkan sendiri oleh *Indonesia's Legacy*. Sedangkan secara penjualan di counter, selain menjual baju, *Indonesia's Legacy* juga menerima titipan dari pebisnis lainnya yaitu dengan menjual aksesoris pendukung yang di antaranya adalah kalung, tas, sepatu atau sandal hal tinggi. Namun untuk aksesoris pendukung pemilik membatasi jumlah barang yang dititipkan, hal ini dikarenakan barang titipan ini bukan menjadi fokus utama dari bisnis ini. Selain itu *Indonesia's Legacy* juga menjual berbagai macam jenis

kain mentah, di mana konsumen juga dapat membeli kain-kain tersebut. Di tahun kedua yaitu 2017, counter ini dibuka di Pasar Atom Mall Lt 2 Surabaya.

Kegiatan operasional Indonesia's Legacy dipimpin oleh satu orang pemilik yang sekaligus sebagai pengelola (direktur dan manajer) hingga di tahun keempat pemilik mulai merekrut manajer operasional. Selama bisnis ini berjalan, pemilik membawahi 8 orang karyawan yang diantaranya adalah satu orang manajer operasional, satu orang bagian penjualan, dua orang *store keeper* dan empat orang bagian produksi. Seluruh *design* baju yang diproduksi ini merupakan hasil *design* dari pemilik sendiri. *Contact person* yang dapat dihubungi adalah Lisa Mardelina Sugiharta, dengan alamat email lisamardelina92@gmail.com selaku pemilik dan pengelola.

Bisnis, Produk dan Permasalahan

Banyak pebisnis yang juga menawarkan produk serupa yang didukung dengan berbagai macam inovasi. Selain itu, pebisnis juga melihat semakin meningkatnya daya beli dan ketertarikan masyarakat dalam hal *fashion* yang menggunakan berbagai macam jenis kain. Modal yang dibutuhkan juga tidaklah banyak sehingga ide pendirian bisnis serupa semakin marak.

Indonesia's Legacy merupakan pemain baru yang berkecimpung dalam bisnis *fashion* yang menjual baju dari berbagai macam jenis kain yang di antaranya adalah kain tenun, kain rang-rang, kain songket. Namun, Indonesia's Legacy menawarkan hal yang berbeda dibanding butik lainnya yaitu setiap baju yang dijual oleh Indonesia's Legacy merupakan *design* yang dibuat oleh pemilik Indonesia's Legacy sendiri. Sehingga butik lainnya tidak akan memiliki model baju yang sama dengan baju yang dijual oleh Indonesia's Legacy. Selain itu, setiap baju yang dijual ini juga merupakan hasil produksi sendiri, di mana dengan memproduksi baju sendiri ini pemilik juga dapat melakukan kontrol terhadap kualitas baju yang dihasilkan.

Tahap pendirian Indonesia's Legacy terdiri dari penentuan visi misi, analisa bisnis, penentuan strategi, pemasaran, kegiatan operasional (sumber daya manusia dan produksi). Selain itu analisa ekonomi juga diperlukan untuk mengevaluasi kelayakan pendirian bisnis Indonesia's Legacy. Tulisan ini akan merinci dan membahas secara detail mengenai tahap perencanaan serta mengukur kelayakan keuangan bisnis Indonesia's Legacy.

Strategi

Perumusan strategi berdasarkan teori Porter, Indonesia's Legacy dengan keputusan *product development*. *Product development* dilakukan dengan cara melakukan pengembangan atas produk yang telah ada dengan memberikan sesuatu yang berbeda dari produk yang sebelumnya. *Value* yang ditawarkan oleh Indonesia's Legacy adalah menyesuaikan dengan motto Indonesia's Legacy, yaitu "*The Elaboration Of Futuristic*

and Heritage Fashion Style” yang membuat pembeli Indonesia’s Legacy merasa mengenal banyak berbagai macam budaya selain yang dimiliki oleh Pulau Jawa.

Kondisi Keuangan dan Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan pada Indonesia’s Legacy adalah berasal dari dana pribadi yang dimiliki oleh pemilik. Nilai WACC bisnis ini adalah sebesar 42,16% dan *Payback Period* pada 4 tahun 4 bulan 24 hari.

Kesimpulan

Karya Ilmiah yang berupa *business Plan* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam menjalankan bisnis. Selain itu, penulis dapat membantu pemilik untuk memberikan masukan mengenai kegiatan operasional terbaik yang dapat dilakukan untuk mengembangkan perusahaan.